

## SUMMARY

# BEDA EFEK PENURUNAN NYERI ANTARA PEMBERIAN ULTRASOUND (US) DAN PEREGANGAN MANUAL LONGITUDINAL DENGAN ULTRASOUND (US) DAN NEURAL MOBILIZATION KASUS FASCIITIS PLANTARIS

Created by DWI KRISMATANI

**Subject** : BEDA EFEK PENURUNAN NYERI ANTARA PEMBERIAN ULTRASOUND  
**Subject Alt** : BEDA EFEK PENURUNAN NYERI ANTARA PEMBERIAN ULTRASOUND  
**Keyword** : BEDA EFEK PENURUNAN NYERI ANTARA PEMBERIAN ULTRASOUND (US) DAN PEREGANGAN MANUAL LONGITUDINAL DENGAN ULTRASOUND (US) DAN NEURAL MOBILIZATION KASUS FASCIITIS PLANTARIS

### Description :

Untuk mengetahui beda efek penurunan nyeri antara pemberian ultrasound (US) dan peregangan manual longitudinal dengan ultrasound (US) dan neural mobilization kasus fasciitis plantaris. Sampel : Sampel terdiri dari 16 orang dengan usia 20-40 tahun yang datang ke unit rehabilitas medik Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih dan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling dengan menggunakan tabel asesmen yang tersedia. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 8 orang dengan pemberian ultrasound (US) dan peregangan manual longitudinal dan pada kelompok perlakuan II terdiri dari 8 orang dengan pemberian ultrasound (US) dan neural mobilization. Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimental untuk mengetahui efek suatu pemberian yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Analisis statistik penelitian ini menggunakan uji Shapiro-wilk sebagai uji normalitas data, uji Levene's test untuk menguji homogenitas sampel. Hasil : Uji menguji dua sampel saling berpasangan (related) pada kelompok perlakuan I di gunakan uji T-test related didapatkan hasil P value 0.000 di mana  $P < 0.05$  berarti ada efek penurunan nyeri pada pemberian ultrasound (US) dan peregangan manual longitudinal kasus fasciitis plantaris. Uji T-test related kelompok II didapatkan hasil P value 0.006 di mana  $P < 0.05$  berarti ada efek penurunan nyeri pada pemberian ultrasound (US) dan neural mobilization kasus fasciitis plantaris. Hasil uji T-test independent di dapatkan hasil P value 0.019 di mana  $P < 0.05$  berarti ada efek yang signifikan antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II. Kesimpulan : Ada beda efek penurunan nyeri antara pemberian ultrasound (US) dan peregangan manual longitudinal dengan ultrasound (US) dan neural mobilization kasus fasciitis plantaris.

**Contributor** : Sugijanto,Dipl.PT  
**Date Create** : 19/12/2013  
**Type** : Text  
**Format** : PDF

**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2006-65-021  
**Collection** : 2006-65-021  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2013 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor